

Kajian Keberadaan Perpustakaan/ Taman Bacaan Masyarakat/ Sudut Baca Di Kota Semarang

Harsoyo ¹, Y. Setyohadi Pratomo ²

^{1,2} Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Email : harsoyo@untagsmg.ac.id ¹

Abstrack

The existence of a library or Community Reading Center (CRC) in the city of Semarang that exists today is not representative of the progress of the times. The target of this study is the Existence of Libraries / CRCs / Reading Corners in Semarang City, namely: the preparation of study documents for the existence of Libraries / CRCs / Reading Corners in Semarang City, in accordance with objective conditions in the field and in accordance with laws and regulations. The data collection method in this study used a check list and interview technique, with quantitative and qualitative data analysis techniques. The results of this study found various problems which were then developed into strategies and policies that would become a reference for the Semarang City Government in supporting the development of libraries/ CRCs/ reading corners in Semarang City.

Keyword : *Library, community reading park (CRC), reading corner, Semarang City.*

Abstrak

Keberadaan Perpustakaan ataupun Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Kota Semarang yang ada saat ini belum representatif terhadap kemajuan zaman. Sasaran kajian ini adalah Keberadaan Perpustakaan / TBM / Sudut Baca di Kota Semarang, yaitu: tersusunnya dokumen kajian Keberadaan Perpustakaan / TBM / Sudut Baca di Kota Semarang, sesuai dengan kondisi objektif di lapangan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Metode pengumpulan data pada kajian ini menggunakan Teknik Check list dan Wawancara, dengan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Pada hasil kajian ini ditemukan berbagai permasalahan yang selanjutnya dikembangkan strategi dan kebijakan yang akan menjadi acuan bagi Pemerintah Kota Semarang dalam mendukung pengembangan perpustakaan/ TBM/ sudut baca yang ada di Kota Semarang.

Kata Kunci : Perpustakaan, taman baca masyarakat (TBM), sudut baca, Kota Semarang.

LATAR BELAKANG

Perpustakaan Masyarakat adalah Lembaga yang menyelenggarakan pengembangan budaya baca dan minat baca masyarakat, dengan menyediakan fasilitas bahan bacaan kepada masyarakat [1], [2]. Selain Perpustakaan di dalam masyarakat terdapat juga Taman Bacaan Masyarakat (TBM) / Sudut Baca yang tugas dan fungsinya sama dengan Perpustakaan, tapi bedanya jika perpustakaan telah dilengkapi dengan sarana seperti bangunan, koleksi yang banyak, sarana yang sudah mendukung serta sudah dikelola oleh pustakawan sedangkan TBM masih banyak yang belum memiliki bangunan permanen atau gedung, buku-buku yang masih terbatas dan masih dikelola pribadi [3], [4].

Semarang merupakan sebuah kota yang memiliki beragam potensi, salah satunya adalah potensi untuk menjadi daerah pusat Pendidikan dan pelayanan sosial [5], [6]. Tampak dari banyaknya fasilitas dan sarana pendidikan di kota Semarang [7]. Perkembangan ini dinilai cukup strategis untuk mengembangkan sebuah fasilitas pelayanan sosial dan pendidikan di kota Semarang terutama bagi para mahasiswa dan pelajar [8]–[10].

Dalam RPJPD disebutkan bahwa mewujudkan sumber daya manusia Kota Semarang yang berkualitas menjadi prioritas agar tercapai visi Kota Semarang yaitu dengan pengembangan pelayanan, aksesibilitas dan sarana prasarana perpustakaan berbasis teknologi informasi yang dapat berfungsi untuk mencerdaskan masyarakat [11], [12].

METODOLOGI

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penyusunan Kajian Tentang Keberadaan Perpustakaan/TBM/ Sudut Baca di Kota Semarang adalah Check list dan Wawancara. Check list merupakan daftar isian yang dipergunakan untuk isian data sekunder dari pengelola perpustakaan, baik ditingkat daerah, kecamatan, kelurahan maupun lembaga non pemerintah. Semua metode analisis data ini sebagian besar didasarkan pada dua jenis teknik analisis data yaitu, teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian. Daftar isian yang digunakan ditunjukkan Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3, Tabel 4 dan Tabel 5.

Tabel 1. Identitas Perpustakaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nama Perpustakaan	
2.	Jenis perpustakaan	
3.	Alamat Lengkap	
4.	Kelurahan	
5.	Kecamatan	
6.	Tahun Berdiri	
7.	Nama Kepala Perpustakaan	
8.	Nomor Handphone	

Tabel 2. Koleksi Perpustakaan

No	Pertanyaan	Jawaban	Standar
9.	Jumlah koleksi buku yang dimiliki	a. 1.000 judul atau lebih b. 700 s/d 999 judul c. 400 – 699 judul d. Kurang dari 400 judul	Minimal 1.000 judul
10.	Jumlah koleksi terbaru (lima tahun terakhir)	a. Lebih dari 10% dari jumlah koleksi b. 10% dari jumlah koleksi c. Kurang dari 10% dari jumlah koleksi d. Tidak ada penambahan koleksi terbaru dalam lima tahun terakhir	Minimal 10%
11.	Jenis koleksi yang dimiliki (jawaban boleh lebih dari 1)	a. Koleksi anak b. Koleksi remaja c. Koleksi dewasa d. Koleksi referensi (kamus, ensiklopedia) e. Surat kabar f. Majalah	Memiliki koleksi anak, koleksi remaja, dewasa, koleksi referensi, surat kabar dan majalah
12.	Proses pengolahan bahan perpustakaan yang dilakukan (jawaban boleh lebih dari 1)	a. Pencatatan dalam buku induk b. Deskripsi bibliografis (pengatalogan) c. Klasifikasi (pengelompokan berdasarkan subyek atau isi buku) d. Tidak ada proses pengolahan bahan perpustakaan	Minimal Pencatatan dalam buku induk, Deskripsi bibliografis, Klasifikasi
13.	Perawatan koleksi yang dilakukan (jawaban boleh lebih dari 1)	a. Pengendalian kondisi ruangan (cahaya kelembaban) dengan menjaga kebersihan. b. Perbaikan bahan perpustakaan melalui perbaikan bahan pustaka yang sudah rusak secara sederhana. c. Tidak ada perawatan koleksi yang dilakukan	Minimal Pengendalian kondisi ruangan (cahaya kelembaban) dan Perbaikan bahan perpustakaan

Tabel 3. Sarana Perpustakaan

No	Pertanyaan	Jawaban	Standar
14.	Luas gedung/ruang perpustakaan	a. 76 m ² atau lebih b. 66 – 75 m ² c. 56 – 65 m ² d. 46 – 55 m ² e. Kurang dari 46 m ²	Minimal 56m ²
15.	Ruang/area yang tersedia di perpustakaan (jawaban boleh lebih dari 1)	a. Area koleksi b. Area baca c. Area kerja	Memiliki ruang koleksi, ruang baca, dan ruang kerja
16.	Sarana perpustakaan yang dimiliki (jawaban boleh lebih dari 1)	a. Rak buku b. Sarana penyimpanan katalog c. Rak surat kabar d. Meja dan kursi membaca e. Loker penitipan tas f. Meja dan kursi petugas g. Komputer h. katalog.	Memiliki sarana penyimpanan koleksi, pelayanan perpustakaan, dan sarana kerja, serta sarana akses layanan informasi berupa katalog

Tabel 4. Pelayanan Perpustakaan

No	Pertanyaan	Jawaban	Standar
17.	Jam buka perpustakaan	a. 6 (enam) jam per hari atau lebih b. 5 (lima) jam per hari c. 4 (empat) jam per hari d. 3 (tiga) jam per hari e. Kurang dari 3 (tiga) jam per hari	Minimal 6 (enam) jam per hari
18.	Jenis layanan yang tersedia di perpustakaan (jawaban boleh lebih dari 1)	a. Layanan baca di tempat b. Layanan Sirkulasi (peminjaman) c. Layanan Referensi (pencarian koleksi buku) d. Layanan penelusuran informasi (edukasi kepada pemustaka tentang cara memanfaatkan informasi)	Minimal layanan baca di tempat, sirkulasi, referensi, dan penelusuran informasi.
19.	Sistem peminjaman/pengembalian koleksi perpustakaan	a. Otomasi b. Semi otomasi c. Manual dengan menggunakan sistem kartu d. Manual dengan sistem buku besar e. Manual atau cara lainnya	Minimal memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi
20.	Jumlah anggota perpustakaan	a. 150 orang atau lebih b. 100 – 149 orang c. 50 – 99 orang d. 20 – 49 orang e. Kurang dari 20 orang	
21.	Jumlah rata-rata pengunjung per bulan dalam satu tahun	a. 300 orang atau lebih b. 200 – 299 orang c. 100 – 199 orang d. 50 – 99 orang e. Kurang dari 50 orang	
22.	Jumlah rata-rata buku yang dipinjam per bulan dalam satu tahun	a. 300 eksemplar atau lebih b. 200 – 299 eksemplar c. 100 – 199 eksemplar d. 50 – 99 eksemplar e. Kurang dari 50 eksemplar	

Tabel 5. Tenaga Perpustakaan

No	Pertanyaan	Jawaban	Standar
23.	Jumlah tenaga perpustakaan (termasuk kepala perpustakaan)	a. 4 orang atau lebih b. 3 orang c. 2 orang d. 1 orang e. Tidak ada	Minimal 2 orang
24.	Tingkat pendidikan kepala perpustakaan	a. S1/D4 perpustakaan atau S1/D4 nonperpustakaan ditambah diklat perpustakaan b. D2/D3 perpustakaan atau D2/D3 nonperpustakaan ditambah diklat perpustakaan c. SLTA ditambah diklat perpustakaan d. SLTA f. SLTP	SLTA atau sederajat ditambah pendidikan dan pelatihan (diklat) perpustakaan.
25.	Tingkat Pendidikan Staf perpustakaan	a. S1/D4 perpustakaan atau S1/D4 nonperpustakaan ditambah diklat perpustakaan b. D2/D3 perpustakaan atau D2/D3 nonperpustakaan ditambah diklat perpustakaan c. SLTA ditambah diklat perpustakaan d. SLTA e. SLTP	SLTA atau sederajat
26.	Jumlah tenaga pengelola perpustakaan telah mengikuti seminar, bimbingan teknis (bimtek), dan workshop kepestakawanan dalam 3 tahun terakhir	a. 4 orang atau lebih b. 3 orang c. 2 orang d. 1 orang e. Tidak ada	Pernah mengikuti seminar, bimbingan teknis (bimtek), dan workshop kepestakawanan
27.	Permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan perpustakaan		

HASIL DAN PEMBAHASAN

KONDISI PERMASALAHAN

Berdasarkan hasil kajian keberadaan perpustakaan/ TBM/ sudut baca di Kota Semarang, masih terdapat berbagai kendala atau permasalahan pada masing-masing perpustakaan. Pada perpustakaan Kecamatan minat masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan rendah, masyarakat masih banyak yang belum mengetahui kalau ada perpustakaan karena terlihat hanya untuk penyimpanan buku arsip-arsip. Selain itu, tata cara letak buku belum tersusun dengan baik, keberadaan perpustakaan tempatnya kurang strategis dan masih terbatas terkait ruang. Jumlah buku dan koleksi masih terbatas, serta kurangnya SDM pengelola khusus perpustakaan.

Untuk perpustakaan kelurahan koleksi buku bacaan yang ada di Perpustakaan belum mencukupi sesuai kebutuhan masyarakat. Lambatnya pergantian/pembaharuan buku bacaan (koleksi) perpustakaan, sehingga koleksi terkesan jadul. Minimnya digitalisasi Perpustakaan dalam hal Pelayanan (sirkulasi/simpan pinjam buku bacaan). Sarana pendukung kurang memadai (meja, kursi, rak buku dsb.). Prasarana masih seadanya (Gedung, ruang/area Perpustakaan). Kurangnya jumlah SDM pengelola Perpustakaan. Serta masih minimnya pengetahuan SDM pengelola Perpustakaan terhadap pengelolaan Perpustakaan.

Pada perpustakaan khusus kurang updating koleksi terbaru, sehingga menyebabkan minat pengunjung cenderung rendah. Rendahnya proses diseminasi koleksi perpustakaan sehingga bahan bacaan yang tersida cenderung lama. Kurangnya kemudahan akses literatur berbasis digital dalam perpustakaan khusus. Masih rendahnya perpustakaan yang memudahkan pengunjung dalam melihat list koleksi perpustakaan dikarenakan masih banyak perpustakaan khusus yang belum menerapkan sistem pencatatan dalam buku induk, dan deskripsi bibliografis. Masih terbatasnya perpustakaan khusus yang menyediakan layanan rekaman suara, audio visual; dan rekaman karya dalam bentuk elektronik. Masih terbatasnya luas area mayoritas perpustakaan khusus di Kota Semarang (luas area perpustakaan masih kurang dari standar 200 M²).

Masih banyak SDM pengelola perpustakaan yang belum memiliki sertifikasi pustakawan. Masih adanya pengelola perpustakaan yang belum pernah mengikuti seminar, bimbingan teknis (bimtek), dan workshop kepustakawanan. Perlu pengadaan bimtek untuk pengelolaan perpustakaan dan Kurangnya Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana. Serta kurangnya tenaga SDM dalam layanan perpustakaan dan Bimbingan teknis bagi pemustaka.

STRATEGI

Strategi yang perlu dilakukan berdasarkan hasil kajian keberadaan perpustakaan/ TBM/ sudut baca di Kota Semarang antara lain meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan melalui penyediaan buku dan koleksi perpustakaan dan peningkatan daya dukung kualitas SDM pengelola. Peningkatan sarana dan prasarana perpustakaan melalui penyediaan Gedung/bangunan/ ruang yang representatif didukung dengan pengembangan sistem teknologi informasi yang memadai. Peningkatan penyelenggaraan standar perpustakaan sesuai standar dengan melakukan penilaian secara berkala pada perpustakaan yang ada di Kota Semarang. Pengembangan Perpustakaan Kecamatan, Perpustakaan Kelurahan/ Taman Bacaan dan Perpustakaan khusus melalui pilot project perpustakaan sesuai dengan standar perpustakaan. Penyediaan regulasi yang mengatur secara khusus penyelenggaraan perpustakaan di Kota Semarang dalam mendukung kebijakan perencanaan dan penganggaran ke depan.

REKOMENDASI KEBIJAKAN

Adapun rekomendasi kebijakan atas hasil kajian keberadaan perpustakaan/ TBM/ sudut baca di Kota Semarang antara lain meningkatkan dukungan pengadaan buku dan koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta peningkatan dana operasional perpustakaan, peningkatan kualitas SDM pengelola yang dianggarkan secara tetap dan dalam jumlah yang memadai. Penguatan kapasitas regulasi/ peraturan daerah penyelenggaraan perpustakaan di Kota Semarang dalam memperkuat kebijakan dan kelembagaan pengembangan perpustakaan. Penerapan digitalisasi penyelenggaraan perpustakaan secara bertahap. Pengembangan Gedung/bangunan/ruangan khusus sesuai peruntukan perpustakaan dengan fasilitas lengkap sehingga pelayanan perpustakaan dapat berjalan dengan optimal.

Meningkatkan kesejahteraan segenap personil perpustakaan/ TBM/ sudut baca pada masyarakat, sehingga pengelola dapat bekerja sepenuh hati dan dilandasi dengan dedikasi yang tinggi untuk melayani masyarakat. Penyelenggaraan perpustakaan/ TBM/ sudut baca pada masyarakat mengacu sistem pelayanan perpustakaan yang baku (standar) untuk menghasilkan pelayanan perpustakaan yang ideal dan baik. Penetapan pilot project pemenuhan standar perpustakaan setiap tahunnya pada perpustakaan/ TBM/ sudut baca pada masyarakat

KESIMPULAN

Pemerintah Kota Semarang sesuai dengan kewenangannya memiliki fungsi dalam penyelenggaraan perpustakaan di daerah dalam hal menetapkan kebijakan daerah dalam pembinaan dan pengembangan perpustakaan di wilayah masing-masing. Guna meningkatkan fungsi perpustakaan yang ada dilembaga ataupun masyarakat, pemerintah Kota Semarang perlu memetakan keberadaan dan kondisinya saat ini. Hal tersebut sangat penting karena dengan kuatnya perkembangan teknologi dan informasi, keberadaan perpustakaan perlu berkembang sesuai dengan tuntutan yang ada saat ini. Media digital saat ini berkembang dengan pesat dan mampu diakses oleh berbagai usia, sehingga proses digitalisasi perpustakaan yang ada ditengah-tengah masyarakat pun tidak bisa dihindarkan.

Kondisi inilah yang menggerakkan Pemerintah Kota Semarang untuk melakukan kajian keberadaan perpustakaan/ TBM/ sudut baca, yang diharapkan ini akan memberikan gambaran secara nyata. Dalam hal ini, ditemukan berbagai permasalahan yang selanjutnya dikembangkan strategi dan kebijakan yang akan menjadi acuan bagi Pemerintah Kota Semarang dalam mendukung pengembangan perpustakaan/ TBM/ sudut baca yang ada di Kota Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) H. Listiyono, D. L. Sani, T. Khristianto, and R. Soelistijadi, “Desain Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Stikubank Semarang Berbasis Web,” *Pixel J. Ilm. Komput. Graf.*, vol. 15, no. 1, pp. 121–131, 2022, doi: 10.51903/pixel.v15i1.742.
- 2) Harsoyo and R. Purwanto, “Faktor Pertimbangan Pernikahan Dini dan Strategi Pencegahan Early Marriage Consideration Factors and Prevention Strategies,” *J. Sos. Hum. dan Pendidik.*, vol. 1, no. 3, pp. 84–103, 2022.
- 3) R. D. Andini and A. Ardisal, “Pengaruh Pendekatan Keterampilan Proses Terhadap Keterampilan Membuat Makanan Praline Bagi Anak Tunarungu,” *J. Penelit. Pendidik. Khusus*, vol. 39, no. 2, pp. 87–92, 2018.
- 4) A. L. Sidiq and A. Yulianto, “Adsorpsi Logam Berat Pada Air Sungai Kaligarang Menggunakan Campuran Zeolit dan Pasir Silika,” *J. Fis.*, vol. 7, no. 1, 2017.
- 5) S. Setiyani, “Implementasi Rfid (Radio Frequency Identification) Pada Sistem Informasi Perpustakaan Slims (Senayan Library Management System) Di Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang,” *Serta Dalam Sist. Keamanan Bahan Pustaka*, p. 11, 2019.
- 6) D. Wijatiningsih and Y. Y. Prasetyawan, “Penerapan Pengajaran Literasi Informasi Bagi Pustakawan UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang: Sebuah Penelitian Metode Campuran (Mixed Methods),” *J. Ilmu Perpust.*, vol. 6, no. 03, pp. 191–200, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23146>
- 7) D. Lestari and S. Subekti, “Peran Perpustakaan Jalanan Semarang Terhadap Pemberdayaan Masyarakat,” *J. Ilmu Perpust.*, vol. 6, no. 3, pp. 431–440, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23175>
- 8) P. Kebahasaan and B. Pemula, “Pendampingan Pencatatan Koleksi Perpustakaan Di Sd Negeri Manyaran 01 Semarang,” *J. “HARMONI,”* vol. 5, no. 2, pp. 52–57, 2021.
- 9) I. Almas and I. Krismayani, “Kaji Tindak Penggunaan Meme Dalam Kegiatan Promosi Koleksi Ebook Di Perpustakaan Sma Negeri 3 Semarang,” *J. Ilmu Perpust.*, vol. 6, no. 3, pp. 441–450, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23176>
- 10) A. Purbaningtyas and J. Jumino, “Penyalahgunaan Koleksi Di Upt Perpustakaan Universitas Pgrri Semarang,” *J. Ilmu Perpust.*, vol. 6, no. 3, pp. 481–490, 2017, [Online]. Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23180>
- 11) E. R. Subhiyakto *et al.*, “Pengembangan Aplikasi Katalog Perpustakaan Terintegrasi Menggunakan Metode RESTful pada Perpustakaan Kota Semarang dan Perpustakaan Daerah Jawa Tengah,” *J. Inform. J. Pengemb. IT*, vol. 03, no. 02, pp. 161–166, 2018.
- 12) R. Rohmiati and M. Arfa, “Analisis Kerja Sama Upt Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang Dengan Perpustakaan Khusus Perwakilan Bkkbn Provinsi Jawa Tengah,” *J. Ilmu Perpust.*, vol. 6, no. 4, pp. 391–400, 2017, [Online]. Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23245>
- 13) S. Sumarsih, “Analisis Sumber Informasi dan Pelayanan Perpustakaan (Studi Kasus di Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang),” *Orbith Maj. Ilm. Pengemb. Rekayasa ...*, vol. 14, no. 2, pp. 118–125, 2019, [Online]. Available: <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/orbith/article/view/1307>
- 14) D. A. Sari and A. Irhandayaningsih, “Pemberdayaan Perempuan Melalui Program

- Perpuseru Di Perpustakaan Ngudi Ilmu Desa Mukiran Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang,” *J. Ilmu Perpust.*, vol. 7, no. 1, pp. 81–90, 2018, [Online]. Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22817>
- 15) S. Nafiah and J. Jumino, “Efektivitas Brosur Sebagai Media Pendidikan Pemakai Untuk Meningkatkan Pengetahuan tentang Perpustakaan di SMA Negeri 3 Semarang,” *J. Ilmu Perpust.*, vol. 8, no. 4, pp. 249–259, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/26963>